

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian mengenai *Collaborative Governance* dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pendekatan aspek-aspek *Collaborative Governance* dan *Triple bottom line*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran pemangku kepentingan pada proses *Collaborative Governance* dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Banyumas ialah dengan memberikan dukungan, keterbukaan informasi dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti akademisi, perusahaan daerah dan BUMN, serta pihak swasta baik.
2. Tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan konsep pariwisata berkelanjutan dengan ekonomi kreatif di Kabupaten Banyumas ialah minimnya data, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), tidak adanya keberlanjutan setelah event dan belum adanya *ultimate goals/tujuan* yang sama pada masing-masing sektor dan masih ditemukannya ego sectoral dibeberapa bidang.
3. Model *collaborative governance* antara Pemerintah Kabupaten Banyumas dengan menggandeng sektor BUMN, swasta dan akademisi

telah sesuai dilakukan dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Banyumas.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian tentang *Collaborative Governance* dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Banyumas yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dukungan dan motivasi dari pemerintah agar lebih aktif melibatkan partisipasi masyarakat. Partisipasi ini dapat diperkuat melalui pelatihan dan FGD agar memungkinkan masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan desa wisata.
2. Perlu dilakukan evaluasi keefektifan fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah kabupaten Banyumas dalam proses kolaborasi
3. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait kerangka kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan, serta bagaimana regulasi tersebut dapat lebih fleksibel untuk memastikan partisipasi yang berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan.